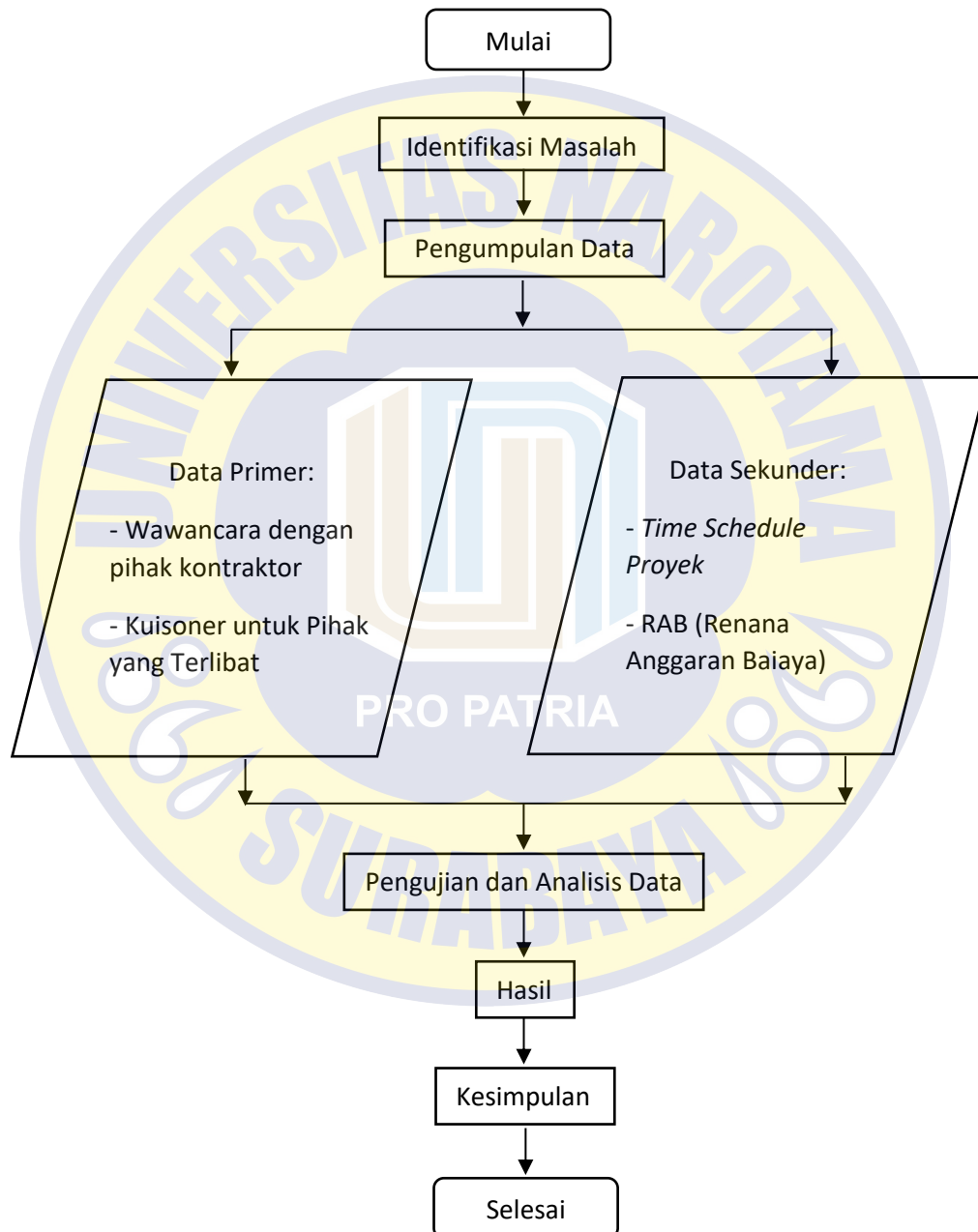


BAB III

METODE PENELITIAN

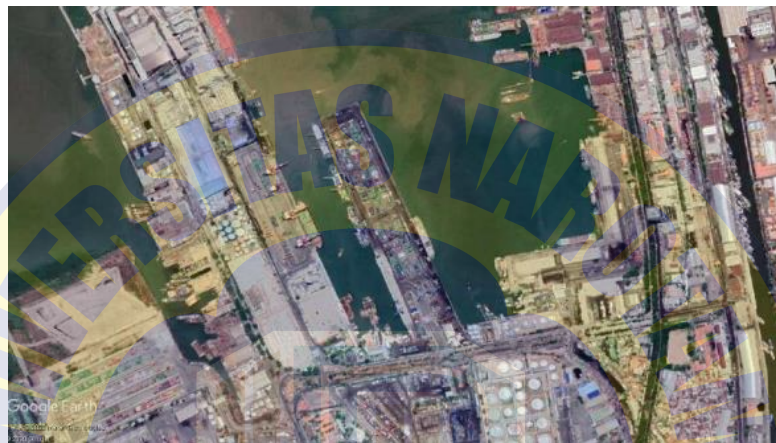
3.1 Diagram Alir Metodologi



Gambar 3. 1 Diagram Alir Metodologi

3.2 Lokasi Penelitian

Proyek Perkuatan Dermaga Berlian berada di Jl. Prapat Kurung Utara, Perak Utara, Tjnung Perak Surabaya, Jawa Timur. Lokasi proyek dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 2 Lokasi Penelitian

Alasan yang mendasari Perkuatan Dermaga Berlian menjadi objek penelitian karena proyek ini merasakan dampak langsung secara signifikan akibat pandemic Covid-19. Adapun deskripsi proyek secara lengkap adalah sebagai berikut:

- Nama Proyek : Perkuatan Struktur Dermaga Terminal Berlian
Tanjung Perak Surabaya
- Alamat Proyek : Terminal Berlian, Tanjung Perak, Surabaya
- Pemilik Proyek : PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- Konsultan Perencana : PT. Atrya Swascripta Rekayasa
- Konsultan MK : PT. Virama Karya (Persero)
- Kontraktor Pelaksana : PT. PP (Persero)

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja Proyek Perkuatan Dermaga Berlian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, maka sampel yang menjadi responden dalam pengisian kuisisioner pada penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung. Hal yang mendasari pemilihan sampel ini adalah tingkat pemahaman tenaga kerja terhadap dampak covid-19 yang dirasakan pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian.

3.4 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yang juga mempengaruhi proses pengumpulan data dan sumber data. Adapun jenis data dan sumber data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti berupa wawancara yang dilakukan bersama *project manager* dari pihak kontraktor pelaksana yaitu PT. PP yang bertujuan untuk menentukan permasalahan Proyek Perkuatan Dermaga Berlian. Adapun data primer lain yang digunakan adalah kuisisioner. Responden dari penyebaran kuisisioner ini adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian yang bertujuan untuk mendapatkan penilaian dari besarnya dampak pandemi Covid-19 yang digunakan untuk menganalisa pengaruh terhadap keberlangsungan proyek.

2. Data Sekunder

Data berupa *time schedule* proyek dan rencana anggaran biaya (RAB) ini bertujuan untuk menjadi penunjang dan bukti dari permasalahan Proyek Perkuatan Dermaga Berlian yang terjadi akibat dampak pandemi Covid-19. Sumber data sekunder ini diperoleh dari pihak kontraktor pelaksana Proyek Perkuatan Dermaga Berlian yaitu PT. PP.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan proyek konstruksi yang terjadi sebagai dampak pandemi Covid-19 pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian dan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel independent (X) berupa perubahan waktu pada *time schedule* akibat kebijakan *physical distancing* yang dibuat oleh pemerintah (X1), perubahan waktu pada *time schedule* akibat keterlambatan kedatangan tenaga kerja (X2), perubahan waktu pada *time schedule* akibat keterlambatan kedatangan material konstruksi (X3), perubahan waktu pada *time schedule* akibat keterlambatan kedatangan alat konstruksi (X4), perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga material konstruksi (X5), perubahan biaya akibat kenaikan harga persewaan alat konstruksi (X6).

2. Variabel terikat

Variabel Terikat atau *variable dependent* (Y) berupa keberlangsungan proyek. Keberlangsungan proyek yang dimaksudkan adalah keberhasilan

proyek berlangsung sesuai dengan perencanaan awal, ditinjau baik dari aspek biaya maupun waktu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan, sehingga penelitian mengenai proses adaptasi ini dapat mengolah data dan hasil yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Studi Pustaka

Studi Kepustakaan adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan (Ruslan, 2008). Studi Kepustakaan digunakan untuk mempelajari sumber bacaan yang dapat memberikan informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

A. Studi Literatur

Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Teknik ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau yang sedang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

B. Internet Searching

Internet Searching atau pencarian secara online merupakan pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat atau software pencarian tertentu pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia (Sarwono, 2005). Aksebilitas yang fleksibel dan aplikasi yang mudah juga menjadi point penting untuk menjadikan pencarian data dalam internet sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.6.2 Studi Lapangan

A. Wawancara

Pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan bersama Pak Dany selaku project manager dari pihak kontraktor pelaksana PT. PP pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian untuk menentukan permasalahan proyek konstruksi. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti:

1. Apa saja dampak covid-19 yang dirasakan pada Proyek Dermaga Berlian ketika berlangsung?
2. Berapa lama waktu yang terbuang akibat kebijakan physical distancing yang dibuat oleh pemerintah pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian ketika berlangsung?
3. Berapa lama waktu yang terbuang akibat keterlambatan datangnya tenaga kerja dampak covid-19 pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian ketika berlangsung?

4. Berapa lama waktu yang terbuang akibat keterlambatan kedatangan material konstruksi dampak covid-19 yang dirasakan pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian ketika berlangsung?
5. Berapa lama waktu yang terbuang akibat keterlambatan kedatangan alat konstruksi dampak covid-19 yang dirasakan pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian ketika berlangsung?
6. Berapa perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga material konstruksi dampak covid-19 pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian ketika berlangsung?
7. Berapa perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga penyewaan alat konstruksi dampak covid-19 pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian ketika berlangsung?

B. Pengisian Kuisiner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada pihak-pihak yang terlibat pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian yang telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan peneliti dalam mendapatkan informasi berupa data untuk diolah untuk dianalisa. Pengisian kuisiner ini menggunakan alat bantu situs google form dalam penyebarannya. Peneliti akan mengumpulkan jawaban dari responden untuk diolah dan dianalisa sebagai bahan pertimbangan dampak covid-19 yang paling berpengaruh pada Proyek Perkuatan Dermaga Berlian. Adapun pertanyaan yang terdapat dalam kuisiner dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
Permasalahan Keterlambatan Waktu Akibat Kebijakan Pemerintah (Physical Distancing)		
1.	Apakah keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan dari kebijakan pemerintah terhadap penanganan covid-19 (physical distancing) sangat mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
2.	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa kebijakan pemerintah terhadap penanganan covid-19 (physical distancing) mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
3.	Jika dilakukan penerapan protokol kesehatan di lingkungan proyek sehingga mendapatkan izin dari pemerintah untuk tetap melaksanakan pembangunan dan tenaga kerja bisa bekerja dengan maksimal, apakah dapat membantu mengembalikan keberlangsungan proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
Permasalahan keterlambatan waktu akibat keterlambatan kedatangan tenaga kerja		
1.	Apakah keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan dari keterlambatan datangnya tenaga kerja sangat mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
2.	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa keterlambatan kedatangan tenaga kerja mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
3.	Jika terdapat penanganan khusus dari satgas covid-19 yang akan memberikan pengertian kepada tenaga kerja sehingga tenaga kerja bisa bekerja dengan maksimal, apakah dapat membantu mengembalikan keberlangsungan proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju

Permasalahan keterlambatan waktu akibat keterlambatan kedatangan material konstruksi		
1.	Apakah keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan dari keterlambatan datangnya material konstruksi sangat mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
2.	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa kebijakan pemerintah terkait PSBB/sejenisnya yang mengakibatkan keterlambatan kedatangan material konstruksi mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
3.	Jika terdapat penanganan dan kebijakan khusus terhadap pengangkutan material konstruksi, apakah dapat membantu mengembalikan keberlangsungan proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
Permasalahan keterlambatan waktu akibat keterlambatan kedatangan alat konstruksi		
1.	Apakah keterlambatan waktu pelaksanaan yang diakibatkan dari keterlambatan datangnya alat konstruksi sangat mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
2.	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa kebijakan pemerintah terkait PSBB/sejenisnya yang mengakibatkan keterlambatan kedatangan alat konstruksi mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
3.	Jika terdapat penanganan dan kebijakan khusus terhadap mobilitas alat konstruksi, apakah dapat membantu mengembalikan keberlangsungan proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
Permasalahan perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga material konstruksi pada masa pandemi covid-19		
1.	Apakah perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga pada material konstruksi saat pandemi covid-19	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju

	sangat mempengaruhi keberlangsungan proyek?	
2.	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa ketidakstabilan harga material konstruksi mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
3.	Jika terdapat penanganan khusus terkait ketidakstabilan harga material konstruksi, apakah dapat membantu mengembalikan keberlangsungan proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
Permasalahan perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga alat konstruksi pada masa pandemi covid-19		
1.	Apakah perubahan biaya akibat ketidakstabilan harga pada alat konstruksi saat pandemi covid-19 dapat mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
2.	Apakah mayoritas rekan kerja Bapak/Ibu juga merasakan bahwa ketidakstabilan harga alat konstruksi mempengaruhi keberlangsungan proyek?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju
3.	Jika terdapat penanganan khusus terkait ketidakstabilan harga alat konstruksi, apakah dapat membantu mengembalikan keberlangsungan proyek sesuai rencana awal?	Sangat Setuju/Setuju/Kurang Setuju/Tidak Setuju

Jawaban yang tertera pada kuisioner memiliki nilai yang berbeda, berikut penjelasan nilai untuk jawaban kuisioner:

Tabel 3. 2 Nilai/Skor Jawaban Kuisioner

No.	Pilihan Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	4
2.	Setuju	3
3.	Kurang Setuju	2
4.	Tidak Setuju	1

C. Studi Pustaka

Yaitu pengumpulan data yang berasal dari materi kuliah, *textbook*, buku referensi serta jurnal untuk mendapatkan informasi dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian

Dalam mengumpulkan data, peneliti juga memakai beberapa alat untuk membantukelancaran jalannya penelitian. Berikut adalah alat yang digunakan oleh peneliti :

- *Handphone*, digunakan untuk penunjang alat bantu penyebaran kuesioner melalui situs google form
- *Flashdisk*, digunakan untuk menyimpan berkas
- Alat tulis, digunakan untuk mencatat hal-hal penting
- *Laptop*, digunakan untuk proses pengolahan data dan penyusunan penelitian

3.7 Analisa Data

Data yang digunakan pada penelitian ini akan dianalisis dengan metode regresi berganda. Tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan rekapitulasi data yang telah didapatkan dari penyebaran kuesioner.
2. Peneliti melakukan penujian data. Pengujian data yang dimaksud adalah menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian data ini berguna untuk mengetahui kelayakan data kuesioner yang akan

dipakai untuk dianalisa.

3. Peneliti melakukan analisis dari setiap permasalahan yang timbul akibat dampak pandemi covid-19.

